

PT Asuransi BRI Life
Fund Factsheet Mei 2024

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Namun sejak Desember 2015 , BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara Perorangan dan Korporasi. Pada tahun 2023 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp.546.769 miliar. (Desember 2023)

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis Syariah memiliki keleluasaan dalam menempatkan komposisi investasi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi pasar uang syariah, obligasi syariah / sukuk, maupun saham yang termasuk dalam daftar efek syariah untuk jangka menengah. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 61,548,266,661.50
Jumlah Outstanding Unit	: 65,901,969.18
NAB/Unit	: Rp 933.9367
Minimum Investasi	: Rp 100,000.00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Sedang – Tinggi
Manajer Investasi	: PT. Bahana TCW

Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Ekuitas	70 % - 90 %
Obligasi Syariah/Sukuk	5 % - 30 %
Efek Pasar Uang Syariah	0 % - 25 %

Kinerja Investasi

Darlink Dinamis Syariah	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-0.12%	-0.25%	-0.69%	-1.60%	1.53%	1.38%	-3.32%	-6.61%
Benchmark *								
- Jakarta Islamic Indeks	-1.93%	-0.02%	-1.70%	-4.29%	-3.35%	-9.67%	-22.43%	
- Money Market Syariah	0.33%	0.96%	2.12%	1.56%	3.31%	6.36%	12.99%	
- ISIX100	0.38%	-1.45%	0.00%	-0.82%	1.94%	10.64%	26.27%	

* The Benchmark was (20% Deposit + 50% JII+ 30% IBPA Sharia Bond Index)

DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.

DARLINK DINAMIS SYARIAH

Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Mei 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter pro-stability, yaitu sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, termasuk efektivitas dalam menjaga aliran masuk modal asing dan stabilitas nilai tukar Rupiah. Kurs Rupiah terhadap USD menguat tipis di level 16.255 pada akhir bulan Mei 2024 atau sebesar 0.15% MoM, akan tetapi mata uang rupiah secara Ytd mengalami depresiasi sekitar 5.62%. IHSG pada akhir bulan Mei 2024 mengalami penurunan signifikan. Saham-saham big caps bergerak turun signifikan tercermin dari indeks LQ45 turun sebesar 5.97% MoM. Saham BBNI mengalami pelemahan paling besar yaitu turun 16.19% MoM. Diikuti saham BMRI melemah sebesar 14.49% MoM, Saham BBRI mengalami pelemahan sebesar 12.15% MoM dan saham BBKA ditutup melemah sebesar 5.61% MoM. Pasar obligasi Indonesia pada bulan Mei bergerak bearish yang ditandai dengan seluruh indeks return dan harga bersih obligasi Indonesia secara komposit (ICBI), obligasi negara, dan obligasi korporasi kompak ditutup melemah. Kenaikan yield SBN terutama pada tenor pendek seiring pasar yang masih dibayangi kekhawatiran prospek pemangkasan suku bunga FFR yang semakin minim. Pada Bulan Mei 2024 Yield SUN tenor 1 sampai dengan 30 tahun kompak mengalami penurunan. Yield SUN tenor 1 tahun turun sebesar 37 poin MoM. Yield tenor 5 tahun mengalami penurunan sebesar 26 point MoM, disusul tenor 10 tahun turun 20 poin MoM dan Yield SUN tenor 30 tahun turun 15 poin MoM. Penurunan yield diakibatkan oleh kembalinya para investor ke pasar obligasi.

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi : 1,50% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi

10 Kepemilikan Aset Terbesar

- 1. Adaro Energy (Saham)
- 2. Astra Internasional (Saham)
- 3. XL Axiata (Saham)
- 4. PBS012 (Obligasi)
- 5. PBS028 (Obligasi)
- 6. PBS031 (Obligasi)
- 7. PBS037 (Obligasi)
- 8. BSI (Deposito)
- 9. Bank DKI Syariah (Deposito)
- 10. Telkom (Saham)

Alokasi Sektor-sektor Industri

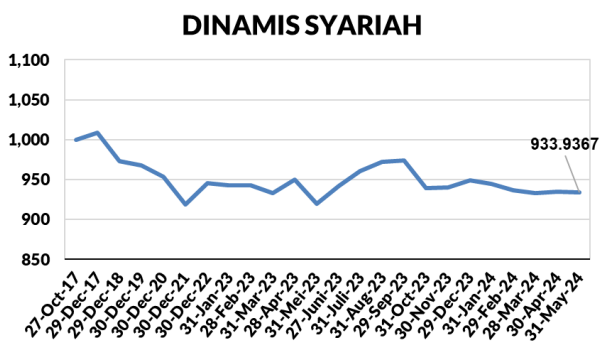
- 1. Keuangan
- 2. Pertambangan
- 3. Industri barang konsumsi
- 4. Industri mesin
- 5. Industri dasar & kimia
- 6. Infrastruktur
- 7. Perdagangan

Komposisi Portfolio

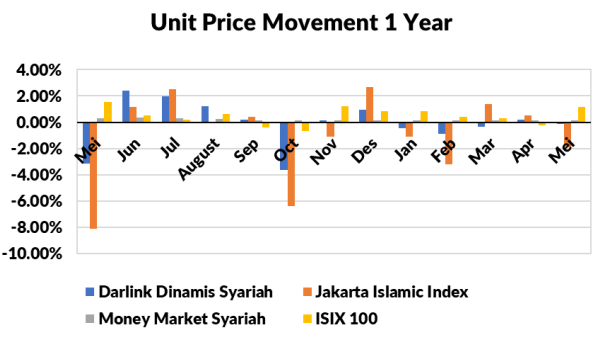
Saham Syariah	: 48.70%
Obligasi Syariah	: 34.46%
Deposito Syariah	: 16.85%



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Jakarta Islamic Index

